

# THE RESULT OF A HOLY ALLIANCE: DEBUS IN BANTEN PROVINCE

ROHMAN

Universitas Serang Raya (UNSERA) Banten

Email: rohmanana@yahoo.com.

## Abstrak

*Artikel ini menjelaskan tentang praktek debus di Banten dan fungsinya bagi masyarakat banten saat ini. Pertanyaan yang akan dijawab dalam artikel ini adalah cara dimana pertunjukan debus dipandang sebagai bagian integral dari tradisi masyarakat Banten. Ada banyak kajian mengenai debus Banten dan di beberapa tempat di Indonesia, sebagian besar adalah kajian-kajian para ahli antropologi. Sebenarnya, debus telah berkembang sebagai pertunjukan kekebalan dan sudah melampaui itu ketimbang pertunjukan kekebalan yang ada di Aceh yang dijelaskan oleh Snouck Hugronje pada akhir abad ke-19. Saya mencoba menunjukkan bagaimana pertunjukan debus dikombinasikan dengan aspek-aspek tarekat yang saat ini juga masuk dalam beberapa ciri atau karakteristik debus.*

**Kata Kunci:** *debus, tariqah, wirid, Banten*

## Abstract

*This paper describes the practice of debus in Banten and its function among present-day Bantenese. The underlying question to be considered here is the way in which debus performances are now regarded as an integral part of Banten's tradition. There is a number of studies devoted to debus in Banten and in several places in Indonesia, most of which are anthropological studies.<sup>1</sup> Little attention has been given to an in-depth study of debus practised by the Bantenese. In fact, debus has developed as invulnerability performance and has gone much further of late than the previous invulnerability performances in Aceh described by Snouck at the end of the nineteenth century. I attempt to show how the debus performances combined with aspects of *tariqah*<sup>2</sup> now also include several new attributes.*

**Key words:** *debus, tariqah, wirid, Banten*